

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keberadaan perpustakaan sebagai salah satu pusat belajar sangat dibutuhkan oleh semua kalangan masyarakat. Menurut Peraturan Daerah Kota Surabaya nomor 5 (Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya, 2009), perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka termasuk didalamnya taman bacaan dan sudut baca. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) No. 43 tahun 2007, tujuan dari adanya perpustakaan adalah untuk memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wahana dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Presiden Republik Indonesia (RI), 2007).

Secara umum, perpustakaan dapat dibagi menjadi perpustakaan khusus dan perpustakaan umum. Menurut Peraturan Daerah Kota Surabaya nomor 5 tahun 2009, perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi. Sedangkan, perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga

pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah dan/atau organisasi lain (Pemkot Surabaya, 2009).

Perpustakaan merupakan organisasi nirlaba, baik itu perpustakaan umum maupun perpustakaan khusus. Namun, untuk perpustakaan yang dimiliki oleh daerah khususnya perpustakaan umum merupakan organisasi nirlaba milik pemerintah yang harus melaporkan dan mempertanggungjawabkan keuangannya kepada negara. Dalam melaporkan keuangannya, perpustakaan daerah akan melaporkan kegiatan ekonominya dalam bentuk laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Laporan keuangan tersebut berupa laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dalam neraca, perpustakaan akan melaporkan aset, kewajiban, dan ekuitas. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 7, sebagian besar dari aset perpustakaan umum daerah, yaitu koleksi buku perpustakaan akan diklasifikasikan ke dalam aset tetap lainnya (Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP), 2005).

Dalam pengertiannya secara umum, aset merupakan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh atau dikendalikan oleh suatu perusahaan sebagai hasil dari transaksi-transaksi atau kejadian-kejadian yang lalu (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2010:39). Suatu aset perlu diukur dan dinilai untuk tujuan penyajian. Penilaian pos aset dimaksudkan untuk menentukan berapa jumlah rupiah yang harus dilekatkan pada tiap pos aset dan apa dasar penilaiannya (Suwardjono, 2010:274). Menurut Pernyataan Standar

Akuntansi Pemerintahan No. 7 (KSAP, 2005), aset disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tidak banyak perpustakaan umum daerah yang terdapat di Surabaya. Salah satu contoh perpustakaan umum daerah yang terdapat di Surabaya adalah perpustakaan umum daerah tingkat I atau lebih dikenal dengan nama Perpustakaan Daerah Jawa Timur di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur yang berlokasi di jalan Menur Pumpungan 32. Di perpustakaan tersebut ternyata koleksi buku perpustakaannya belum disajikan sesuai dengan SAP. Selama ini, perpustakaan tidak mencatat biaya perolehan dari masing-masing buku secara jelas. Perpustakaan hanya mencatat jumlah perolehan dari sejumlah buku yang dibeli secara bersama-sama melalui sistem kontrak dan lelang. Selain itu, berbagai koleksi buku ternyata tidak dilakukan penyusutan. Padahal nilai dari koleksi buku perpustakaan seharusnya disesuaikan setiap periode karena koleksi tersebut tentunya akan mengalami penurunan manfaat ekonomisnya seperti usang, rapuh dan rusak.

Di samping itu, risiko koleksi buku perpustakaan tersebut hilang juga sangat tinggi dikarenakan Perpustakaan Daerah Jawa Timur merupakan perpustakaan umum yang diperuntukkan bagi masyarakat umum. Tentu saja dengan semakin mudahnya proses peminjaman buku di perpustakaan tersebut, risiko bahwa adanya masyarakat yang tidak bertanggung jawab dan menyalahgunakan kemudahan tersebut akan semakin tinggi sehingga risiko banyaknya

buku yang mungkin tidak kembali juga semakin tinggi. Selama ini, beberapa koleksi buku perpustakaan juga hilang, namun nilainya tidak dihapuskan dari neraca Perpustakaan Daerah Jawa Timur. Padahal koleksi buku perpustakaan yang hilang tersebut sudah tidak lagi memenuhi definisi dari aset. Jadi, selama ini Perpustakaan Daerah Jawa Timur belum menyusun koleksi buku perpustakaannya sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah penelitian adalah: “Belum adanya perlakuan akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap koleksi buku yang dimiliki oleh Perpustakaan Daerah Jawa Timur”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis perlakuan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap aset tetap berupa koleksi buku yang dimiliki oleh Perpustakaan Daerah Jawa Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Dapat digunakan sebagai bahan masukan atau acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis perlakuan akuntansi terhadap koleksi buku perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai gambaran implementasi SAP pada organisasi layanan publik seperti perpustakaan daerah. Selain itu, diharapkan Perpustakaan Daerah Jawa Timur dapat menyajikan koleksi asetnya, khususnya koleksi buku perpustakaan sesuai dengan dengan ketentuan SAP.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab agar memudahkan dalam membaca, adapun sistematikanya disusun sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang berisi perlakuan akuntansi, aset, dan koleksi buku perpustakaan, serta kerangka berpikir.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasannya.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat simpulan hasil penelitian dan saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

